



Peran Program Pembelajaran dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan

Kristanti Olivia ¹, Eem Merani Destiana ²

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan ^{1,2}

kristantiolivia@gmail.com¹, eemmeranidestiana01@gmail.com²

Received : 11-11-2024 Revised : 17-11-2024 Accepted: 04-12-2024 Published on: 04-12-2024

Abstract: The professionalism of teachers is still low, marked by teachers still not being able to show learning programs such as SILABUS, Semester Program Plan (RPS), Learning Program Plan (RPP), Weekly Program Plan (RPM) and Daily Program Plan (RPH). The purpose of this research is to map and analyze the role of learning programs in improving the professionalism of teachers at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 South Bengkulu. Using descriptive qualitative methods, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using Huberman's theory. The results of the study show that the existing learning programs are not fully effective in supporting the improvement of teachers' professionalism, due to limited understanding in creating learning programs, including constraints on access to training, limited technology, and lack of coordination between stakeholders. The professionalism of teachers has not been maximized, marked by teachers who have not been able to display learning programs systematically and have not been able to develop the latest curriculum. Thus, it can be concluded that the learning program plays a role in improving the professionalism of teachers, so it can be suggested that to improve the professionalism of teachers, then increase the role of the learning program systematically in the madrasah.

Keywords: Role, Learning Program, Teacher Professionalism, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstrak: Profesionalitas guru masih rendah, ditandai dengan guru-guru masih belum mampu memperlihatkan program pembelajaran seperti SILABUS, Rencana Program Semester (RPS), Rencana Program Pembelajaran (RPP), Rencana Program Mingguan (RPM) dan Rencana Program Harian (RPH). Tujuan Penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis peran program pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran yang ada belum sepenuhnya efektif dalam mendukung peningkatan profesionalitas guru, disebabkan keterbatasan pemahaman dalam membuat program pembelajaran, termasuk kendala akses pelatihan, keterbatasan teknologi, dan kurangnya koordinasi antar-stakeholder. Profesionalitas guru belum maksimal, ditandai dengan guru belum mampu menampilkan program pembelajaran secara sistematis dan belum mampu mengembangkan kurikulum terbaru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran berperan dalam meningkatkan profesionalitas guru, sehingga dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan profesionalitas guru, maka tingkatkanlah peran program pembelajaran secara sistematis di madrasah.

Kata kunci: Peran, Program Pembelajaran, Profesionalitas Guru, Madrasah Ibtidaiyah.



Pendahuluan

Profesionalitas guru merupakan komponen yang sangat penting dan menarik untuk dikaji, karena profesionalitas guru merupakan salah satu faktor kunci dan menjadi penentu kualitas pembelajaran. Sebagaimana Fikrotul dkk (2023) menjelaskan bahwa profesionalitas guru merupakan keahlian dalam bidangnya dan berkualitas dalam pelaksanaan pekerjaannya.¹ Profesionalitas guru juga merupakan satu kesatuan antara konsep personaliti dan integritas yang dipadupadankan dengan skill atau keahliannya dalam pembelajaran.² Hani (2021) juga menjelaskan bahwa profesionalitas guru tidak hanya menguasai bahan ajar, dan bidang ilmu, guru profesional juga mesti mempunyai pemahaman yang luas/mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat.³ Sejalan dengan pernyataan Hani Risdiany (2021) bahwa profesionalitas guru dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut untuk melaksanakan

pekerjaan secara professional.⁴ Sehan dkk (2024) menekankan bahwa profesionalitas guru tidak lepas dari pengetahuan dan keterampilan terkait profesi guru dan disiplin ilmu lainnya dalam hal bertindak sebagai seorang pendidik sekaligus objek pembelajaran, tetapi juga kebutuhan untuk memiliki wawasan ilmiah ke dalam kehidupan sosial.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan, termasuk dalam membuat program pembelajaran di madrasah.

Program pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebagaimana Mahrus (2021) menyatakan bahwa program pembelajaran mempunyai kedudukan sentral dalam proses pendidikan. Program pembelajaran dan kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.⁶ Selain itu, program pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang baik dan tepat turut menentukan efektivitas dan efesiensi pembelajaran.⁷ Laely (2021) menelaskan

¹ Fiktrotul; Andi Sulistio Azizah, 'Profesionalisme Guru, Kajian Teoritis Dan Praktis Dalam Pengelolaan Kelas', *Buku*, 11.1 (2019), 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MEL_ESTARI>.

² Abd. Rahman Rabbani and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78 <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>.

³ Hani Risdiany, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam', *Seminar Nasional Ilmu ...*, 3.2 (2021), 197 <<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>>.

⁴ Roudhatul Jannah; Huriyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Tsaqafatuna*, 3.1 (2021), 50–64.

⁵ Sehan Rifky and others, 'Professionalism Of Educators In Learning Development', *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2.2 (2024), 579–88.

⁶ Mahrus Mahrus, 'Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3.1 (2021), 41–80 <<https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>>.

⁷ Khairiah Khairiah and others, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational*



bahwa program pembelajaran yang baik dan berkualitas berdampak positif terhadap kualitas produk yang dihasilkan.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran memegang peran penting bagi guru profesional dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Namun, realita dilapangan menunjukkan bahwa profesionalitas guru masih memprihatinkan, baik guru dibawa pengelolaan kemendikbud maupun guru dibawah tanggungjawab kementerian agama, khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan (MIN 2). Sebagaimana hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan profesionalitas mereka, ditandai dengan profesionalitas guru belum optimal, rendahnya kualifikasi guru dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya persiapan dalam proses pengajaran, serta minimnya pemanfaatan media dan sumber belajar, selain itu, kreativitas guru dalam mengajar cenderung masih rendah, terutama ketika mengajar mata pelajaran yang bukan merupakan bidang keahlian mereka, tingkat implementasi kebijakan di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Persoalan ini menjadi penting untuk dikaji karena profesionalitas guru tidak hanya mencakup kemampuan mengajar, tetapi juga penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan profesionalitas guru, salah satunya melalui

program-program pembelajaran yang dirancang secara sistematis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu; (1) Untuk mengetahui program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan; (2) Untuk mengetahui profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan; dan (3) Untuk menganalisis peran program pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Untuk memfasilitasi pencapaian tujuan tersebut, para peneliti merumuskan tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan; (2) Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan; dan (3) Bagaimana peran program pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argumen bahwa dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di madrasah, guru dihadapkan pada berbagai tantangan sosial dan profesionalitas. Tantangan tersebut meliputi kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta tuntutan kurikulum yang terus berkembang. Situasi ini juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan, di mana kebijakan program pelatihan masih belum sepenuhnya mendukung peningkatan profesionalitas guru secara signifikan. Keberhasilan program pembelajaran sangat bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif guru itu sendiri. Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Rahman (2022), ditemukan bahwa guru yang aktif berpartisipasi dalam program pengembangan profesional cenderung lebih

Technology: Current Issues, 14.3 (2022), 726–39
<<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>.

⁸ Laely Nuriyah, 'Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.8 (2021), 397–405 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5773190>>.



inovatif dan efektif dalam mengajar.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan profesionalitas guru, dengan dukungan pihak madrasah dan pemerintah.¹⁰

Metodologi

Alasan pemilihan tema peran program pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan, mengingat masih sangat minim perhatian para ahli mengkaji profesionalitas guru, terutama di madrasah. Kajian yang ada hanya memperhatikan akibat-akibat dan dampak profesionalitas guru dalam pembelajaran, tidak melihat bagaimana peran program pembelajaran itu sendiri berkembang secara dinamis. Tulisan ini memberikan tekanan justru pada profesionalitas guru yang menyebabkan komponen-komponen kualifikasi guru dalam melaksanakan tugas, persiapan dalam proses pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar menjadi tantangan yang perlu diatasi selama ini tidak ditemukan solusi sebagaimana yang diharapkan.

Tipe penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, data penelitian diperoleh dari lembaga pendidikan, guru dan siswa. Jenis data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder dari buku ilmiah, artikel ilmiah

⁹ Arif Rachman Putra and Rahayu Mardikaningsih, 'Study on Employee Performance Reviewing from Leadership, Innovative Behavior and Work Engagement', *Management, Engineering, and Technology A.R. Putra & R. Mardikaningsih*, 2.1 (2022), 4–10.

¹⁰ Khairiah Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', XV.1 (2022), 31–39.

baik nasional maupun internasional, termasuk dokumen kebijakan yang relevan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Sebagai subjek pendukung, siswa juga dilibatkan untuk memberikan perspektif tambahan terkait profesionalitas guru dan program pembelajaran yang diterapkan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam beberapa langkah: (1) Reduksi Data. Merangkum dan memilih informasi yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memfokuskan pada hal-hal penting; (2) Display Data (Penyajian Data). Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, bagan, dan hubungan antar kategori untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut; dan (3) Kesimpulan dan Verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data, serta melakukan verifikasi dengan menghubungkan antara teori dan praktik di lapangan mirip teori Michael Huberman.¹¹

Pembahasan

Program pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan profesionalitas guru. Secara umum, implementasi program-program pembelajaran sering kali terhambat oleh kurangnya koordinasi dan keterbatasan sumber daya. Akses guru terhadap pelatihan dan sumber belajar masih merasa kesulitan

¹¹ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



dan tidak termotivasi untuk mengikuti pelatihan, masih banyak guru yang merasa bahwa program tersebut belum memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan mengajar mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, kurangnya dukungan teknologi, serta keterbatasan dalam akses ke sumber-sumber pembelajaran yang lebih mutakhir. Dengan demikian, guru masih kesulitan melakukan program pembelajaran seperti penyusunan program melaksanakan program dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Program pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu kegiatan yang jamak melalui urutan dan penyusunan kurikulum, seperti pembuatan rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.¹² Program pembelajaran merupakan dokumen tertulis yang merencanakan pengalaman belajar dalam lingkungan belajar tertentu.¹³ Program pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan mempertimbangkan kebutuhan pelajar.¹⁴ Program pembelajaran yang efektif menghubungkan titik-titik bagi pelajar antara posisi mereka saat ini dan tujuan ingin mereka capai. Programnya harus membantu pelajar memahami yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka,

menawarkan umpan balik yang membangun mengenai mereka dan menyediakan banyak kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan keterampilan mereka.¹⁵ Program pembelajaran mendokumentasikan proses pembelajaran yang kohesif dan terpadu bagi pelajar.¹⁶ Program pembelajaran mencakup hasil pembelajaran atau tujuan pembelajaran dan menguraikan konten, urutan, dan struktur pembelajaran serta metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.¹⁷ Rencana program pembelajaran berisi rincian tentang yang dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, kapan, kriteria apa yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran, dan bagaimana pembelajaran divalidasi.¹⁸ Pengembangan program pembelajaran merupakan suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. Dokumen yang ada dalam program pembelajaran yaitu

¹² Maria Melania and others, 'JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI Citra Bakti SEKOLAH DASAR', 1 (2023), 68–74.

¹³ Abas Asyafah, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 <<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>.

¹⁴ Intan Amalia, 'Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.2 (2020), 152–55 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>>.

¹⁵ Winanda Amilia, 'Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6.1 (2022), 38–48.

¹⁶ Safitri Safitri, Sa'baniah Sa'baniah, and Eko Nursalim, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kaubun', *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.1 (2023), 30–45 <<https://doi.org/10.59246/alfihis.v1i4.568>>.

¹⁷ Nanang Gustri Ramdani and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023), 20 <[https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)>.

¹⁸ Mulyono, 'Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global', *Malang: UIN Maliki Press*, 1 no 2 (2020), 8.



guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran, media dan evaluasi.¹⁹

Isu actual program pembelajaran dalam dunia pendidikan masih sangat memprihatinkan, sebagaimana hasil penelitian Siti Aisyah (2019) menunjukkan bahwa masih ditemukan adanya guru yang tidak mampu memperlihatkan rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) yang dibuat dengan alasan ketinggalan di rumah dan bagi guru yang sudah membuat RKM dan RKH masih ditemukan adanya guru yang belum melengkapi komponen tujuan pembelajaran dan penilaian serta langkah-langkah kegiatan pembelajarannya masih dangkal. Pada komponen penilaian sebagian besar guru tidak lengkap membuatnya dengan alasan sudah tahu da nada di kepala mereka. Sedangkan pada komponen tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran dan sumber belajar sebagian besar guru sudah membuatnya. Masalahnya yang lain yaitu sebagian besar guru khususnya di sekolah swasta belum mendapatkan pelatihan pengembangan RKH dan RKM. Selama ini guru-guru jarang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti berbagai diklat peningkatan profesionalisme. Hal ini menyebabkan banyak guru yang belum memahami penyusunan/ pembuatan RKM, RKH, SILABUS, RPS dan RPP. Beberapa guru mengadopsi rencana kerja pembelajaran tersebut di atas dari orang lain, sehingga permasalahan tersebut berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembelajaran.²⁰

¹⁹ Prahoru Yudo Purwono Laudria Nanda Prameswati, Istiana Malikatin Nafi'ah, 'Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa', *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 3.1 (2021), 18–24.

²⁰ SITI AISYAH, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana

Profesionalitas guru

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa masih ada guru yang belum profesional, ditandai dengan kurangnya keterampilan/skill dalam merancang program pembelajaran, belum menguasai bahan ajar, belum memiliki wawasan ilmiah yang luas, serta belum mampu mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil program pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan masih ada guru yang tidak memiliki akses untuk mengikuti pelatihan dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan, karena pelatihan tersebut dianggap tidak berdampak pada profesionalitas guru. Masih ada guru yang belum mampu berperan sebagai desainer (perencana), implementator (pelaksana), dan evaluator (penilai) kegiatan pembelajaran. Masih ada guru yang belum mampu melaksanakan tugas secara professional, terlihat masih ada guru belum serius dalam melaksanakan tugas profesinya, tidak bangga dengan tugas profesinya, kurang berupaya meningkatkan kompetensinya, bekerja selalu dibawah pengawasan, jika tidak ada kepala sekolah maka tidak sungguh-sungguh dalam bekerja.

Hasil penelitian ini juga sesuai penelitian Siti Roskina Mas (2017) menunjukkan bahwa profesionalitas guru menjadi sangat penting dan mempunyai otoritas penuh dalam menentukan proses pembelajaran di kelas, dan guru sebagai kunci keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, guru profesionalitas memiliki kreatifitas, menyenangkan, memiliki kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, mampu

Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi', *Jurnal Literasiologi*, 2.2 (2019), 17 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.46>>.



menciptakan iklim pembelajaran kondusif dan menyenangkan.²¹ Profesionalitas guru meliputi; (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya; (2) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampunya; (3) pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (4) pengembangan keprofesian secara keberlanjutan; dan (5) pemanfaatan TIK untuk pengembangan diri guru.²² Untuk pengembangan profesionalitas guru melalui pengembangan watak guru seperti memiliki keunggulan (excellence), passion for profesionalisme dan etika yakni memiliki komitmen untuk melaksanakan tugasnya, memiliki kecakapan dan memiliki motivasi yang kuat untuk selalui menjadi yang terbaik dan unggul, serta senantiasa menambah pengetahuan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.²³

Namun, permasalahan profesionalitas guru masih sangat memprihatinkan. Sebagaimana hasil penelitian Kiki Maulidina, dkk., (2023) menunjukkan bahwa rendahnya profesionalisme guru disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, dalam proses pembelajaran, dan pengembangan siswa, perubahan dinamis

dalam dunia pendidikan membawa fenomena-fenomena yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan masa depan siswa.²⁴ Hasil analisis penelitian Aty Susanti and Udin Syaefuddin Sa'ud (2017) menunjukkan bahwa pengelolaan pengembangan profesionalitas guru menunjukkan bahwa sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan sekolah terhadap profesionalitas guru belum menyertakan kondisi sekolah secara mendetail; (2) sulitnya menyusun skala prioritas pemenuhan kebutuhan guru profesional; (3) implementasi pelaksanaan pelatihan belum optimal; dan (4) evaluasi non teknis jarang menjadi perhatian para penyelenggara pelatihan. Sehingga perlu adanya perbaikan pada penyelenggaraan program pengembangan profesionalitas guru.²⁵

Peran program pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini menganalisis peran program pembelajaran dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan, **telah menemukan** bahwa peran yang mendasar dalam penyusunan program pembelajaran telah menyebabkan profesionalitas guru dalam pengembangan pembelajaran kepada anak bangsa justru mempertegas adanya jurang pemisah antara tingkat kemampuan

²¹ Sitti Roskina Mas, 'Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Inovasi*, 5.2 (2017), 1–10.

²² Dewi Yulmasita Bagou and Arifin Suling, 'Analisis Kompetensi Profesional Guru', *Jambura Journal of Educational Management*, 1.September (2020), 122–30
<<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>>.

²³ Dr. Sutiono, 'Profesionalisme Guru', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2021), 16–25
<<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>>.

²⁴ Kiki Maullidina, Endang Sri Mulyani, and Cucu Atikah, 'Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas Pendidikan', *Journal of Education Research*, 4.4 (2023), 1731–36.

²⁵ Aty Susanti and Udin Syaefuddin Sa'ud, 'Efektifitas Pengelolaan Pengembangan Profesionalitas Guru', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.2 (2017), 37–51
<<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5632>>.



merencanakan program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran, misal jika guru tidak profesional maka guru tidak bisa melakukan kewajibannya sebagai tenaga profesional, maka layanan pendidikan telah distrukturkan oleh kemampuan profesionalitas guru, sehingga menyebabkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan menjadi sulit tercapai. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa penyusunan program pembelajaran menjadi harapan tentang meningkatkan profesionalitas guru dalam membuat rencana program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran.²⁶

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa; (1) di satu sisi telah terjadi perubahan/transformasi yang mendasar dalam pengelolaan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Peran program pembelajaran yang diintegrasikan dalam dunia pendidikan melalui pengembangan program pembelajaran telah meredefinisikan konsep dalam upaya mengatasi rendahnya profesionalitas guru dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam proses pembelajaran, dan pengembangan siswa, perubahan dinamis dalam dunia pendidikan membawa fenomena-fenomena yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan masa depan siswa; dan (2) di lain sisi hasil penelitian ini menjadi landasan

untuk melihat bahwa telah terjadi suatu yang membawa akibat mendasar pada kesulitan meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pendidikan. Kesulitan guru dan siswa dalam pengembangan program pembelajaran seperti; sulit mengadopsi teknologi, informasi, dan komunikasi terbaru berdasarkan trend dan realitas global, kesulitan dalam berkomunikasi, merespon, beraktivitas dan sulit mencapai kompetensi prestasi siswa telah menjadikan rapuhnya komitmen dalam mencapai pemerataan layanan pembelajaran dan kualitas pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah di Bengkulu.

Hasil penelitian ini juga memberikan penjelasan bahwa upaya mengatasi kesulitan peningkatan profesionalitas guru bukan lagi institusi lembaga pendidikan yang didasarkan oleh suatu *mode of production* dimana di strukturkan atas pembagian kerja antara pengelola pendidikan yang diikat oleh nilai-nilai kebersamaan kolektif, tetapi sudah distrukturkan oleh metode pengelolaan pengembangan profesionalitas guru seperti analisis kebutuhan profesionalitas guru belum menyertakan kondisi sekolah secara mendetail, sulitnya menyusun skala prioritas pemenuhan kebutuhan guru profesional, implementasi pelaksanaan pelatihan belum optimal dan evaluasi non teknis jarang menjadi perhatian para penyelenggara pelatihan. Kondisi lembaga pendidikan semacam ini memperlihatkan bahwa profesionalitas guru merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang respon terhadap trend realitas kualitas pendidikan global.²⁷

²⁶ Triska Rindiana, Muh. Husen Arifin, and Yona Wahyuningsih, 'Model Pembelajaran Radece Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar', *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 89–100 <<https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.186>>.

²⁷ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2



Sejalan dengan perubahan mendasar dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru, diperlukan upaya aksi dalam mengatasi kesulitan profesionalitas guru, seperti guru yang tidak mampu memperlihatkan Silabus, Rencana Program Semester (RPS), Rencana Program Pembelajaran (RPP), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), sebagian besar guru tidak membuat komponen penilaian secara lengkap, dan sebagian besar guru yang membuat hanya mengadopsi dari orang lain, guru juga jarang mendapatkan kesempatan mendapatkan pendidikan dan pelatihan tentang peningkatan profesionalitas, oleh karena itu dibutuhkan suatu rencana aksi dalam pembinaan program pembelajaran dalam upaya peningkatan profesionalitas guru yang mendasar, seperti; (1) merancang program pembelajaran yang sistematis; (2) meningkatkan keterampilan pembelajaran digital sejalan dengan trend dan realitas global melalui pendidikan dan pelatihan sehingga para guru mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran; (3) meningkatkan kemampuan/literasi guru dan siswa dalam mengadopsi kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi baru sesuai trend dan realitas global; dan (4) meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan belum sepenuhnya efektif dalam mendukung peningkatan profesionalitas guru. Terbatasnya akses pelatihan berkualitas, kurangnya dukungan teknologi, dan lemahnya koordinasi antar-stakeholder menjadi tantangan utama yang

perlu ditangani. Selain itu, masih banyak guru yang belum merasakan manfaat signifikan dari program pengembangan profesional, yang berdampak pada rendahnya motivasi mereka untuk terlibat secara aktif.

Untuk mewujudkan profesionalitas guru yang lebih baik, direkomendasikan peningkatan akses pelatihan berbasis teknologi yang lebih fleksibel, penyelenggaraan workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru, serta pemberian insentif bagi guru yang berpartisipasi aktif dalam program pengembangan. Diharapkan langkah-langkah strategis ini dapat mendorong profesionalitas guru secara menyeluruh dan berkelanjutan, memperkuat proses pembelajaran di madrasah, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Referensi

- AISYAH, SITI, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi', *Jurnal Literasiologi*, 2.2 (2019), 17 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i2.46>>
- Amalia, Intan, 'Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.2 (2020), 152–55 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>>
- Amilia, Winanda, 'Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6.1 (2022), 38–48
- Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis



- Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32
 <<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>
- Azizah, Fiktrotul; Andi Sulistio, 'Profesionalisme Guru, Kajian Teoritis Dan Praktis Dalam Pengelolaan Kelas', *Buku*, 11.1 (2019), 1–14
 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Khairiah, Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', *XV.1* (2022), 31–39
- Khairiah, Khairiah, Zulfi Mubaraq, Asmendri Asmendri, Suswati Hendriani, Dahniar Th Musa, and Adison Adrianus Sihombing, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.3 (2022), 726–39
 <<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66
 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Laely Nuriyah, 'Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.8 (2021), 397–405
 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5773190>>
- Laudria Nanda Prameswati, Istiana Malikatin Nafi'ah, Prahoro Yudo Purwono, 'Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa', *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 3.1 (2021), 18–24
- Mahrus, Mahrus, 'Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3.1 (2021), 41–80
 <<https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>>
- Mas, Sitti Roskina, 'Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Inovasi*, 5.2 (2017), 1–10
- Maullidina, Kiki, Endang Sri Mulyani, and Cucu Atikah, 'Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas Pendidikan', *Journal of Education Research*, 4.4 (2023), 1731–36
- Melania, Maria, Oktaviana Bhena, Maria Stefania Odje, Yovita Maria Pawe, Yosefa Manggus, Program Studi, and others, 'JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI Citra Bakti SEKOLAH DASAR', 1 (2023), 68–74
- Mulyono, 'Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global', *Malang: UIN Maliki Press*, 1 no 2 (2020), 8
- Rabbani, Abd. Rahman, and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78



- <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>
- Rachman Putra, Arif, and Rahayu Mardikaningsih, 'Study on Employee Performance Reviewing from Leadership, Innovative Behavior and Work Engagement', *Management, Engineering, and Technology A.R. Putra & R. Mardikaningsih*, 2.1 (2022), 4–10
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023), 20 <[https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)>
- Rifky, Sehan, Sepling Paling, Opan Arifudin, and Putu Satya Narayanti, 'Professionalism Of Educators In Learning Development', *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2.2 (2024), 579–88
- Rindiana, Triska, Muh. Husen Arifin, and Yona Wahyuningsih, 'Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar', *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 89–100 <<https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.186>>
- Risdiany, Hani, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam', *Seminar Nasional Ilmu ...*, 3.2 (2021), 197 <<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>>
- Roudhatul Jannah; Huriyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Tsaqafatuna*, 3.1 (2021), 50–64
- Safitri Safitri, Sa'baniah Sa'baniah, and Eko Nursalim, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kaubun', *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.1 (2023), 30–45 <<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.568>>
- Susanti, Aty, and Udin Syaefuddin Sa'ud, 'Efektifitas Pengelolaan Pengembangan Profesionalitas Guru', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.2 (2017), 37–51 <<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5632>>
- Sutiono, Dr., 'Profesionalisme Guru', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2021), 16–25 <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>>
- Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Suling, 'Analisis Kompetensi Profesional Guru', *Jambura Journal of Educational Management*, 1.September (2020), 122–30 <<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>>